

Ratno Suprpto (2017). Ilustrasi Visual Sampul Kaset & CD (compact Disk) Musik Band-band Death Metal Di Indonesia. *Idealogy*, 2(2) : 169-180, 2017

Ilustrasi Visual Sampul Kaset & CD (compact Disk) Musik Band-band Death Metal Di Indonesia

Ratno Suprpto
Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknologi dan Desain
Universitas Pembangunan Jaya

ratno.suprpto@upj.ac.id

Abstrak.

Sampul kaset dan CD (Compact Disk) merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dalam bagain industri musik saat ini. Ungkapan bahasa rupa atau visual dalam suatu sampul kaset & CD musik sudah menjadi salah satu bagian penting yang tidak dapat dipisahkan. Unsur ilustrasi visual dalalam kaset dan CD menjadi pesan awal dalam suatu album musik yang mewakili seluruh materi yang ada didalam musik yang disajikan. Ilustrasi sampul musik death metal merupakan salah satu jenis musik yang sarat akan ungkapan visual yang ditampilkan dengan teknik dan gaya ilustrasi. Band-band atau kelompok musik death metal di Indonesia menjadi salah satu contoh yang menampilkan ungkapan ilustrasi visual dalam desain sampul kaset dan CD nya. Visualisasi ilustrasi yang sarat makna mewakili ungkapan dalam menyajikan maksud dari isi dan materi lirik maupun musik yang ditampilkan. Berdasarkan ketertarikan ini, penulis kemudian melakukan suatu penelitian tentang makna dan relasi ilustrasi visual yang terungkap dalam kaset dan CD jenis music death metal di Indonesia.

Kata Kunci: Ilustrasi, sampul, musik, *death metal*

1. Latar Belakang

Sampul menurut kamus bahasa Indonesia berarti ‘sarung atau pembungkus’. Sampul kaset merupakan bagian dari kemasan dari kaset itu sendiri. Setiap penyanyi, musisi atau grup musik yang mengeluarkan album baru, biasanya akan membutuhkan gambar ilustrasi untuk desain sampul kasetnya. Sampul kaset menjadi hal yang sangat penting dalam kebutuhan industri musik, bahkan sampul kaset manpu menjadi salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan. Keberadaan sampul kaset bukan hanya sebagai pembungkus dari kaset saja, tetapi sampul kaset telah menjadi pesan komunikasi yang memiliki makna atas pesan dalam lirik yang ingin disampaikan oleh musisinya.

Sampul kaset dan *compact disk* (CD) adalah identitas visual dari keseluruhan isi yang terkait di dalamnya. Ilustrasi visual pada sampul kaset menjadi salah satu hal yang dapat mewakili tema album dan musisi itu sendiri.

Musik adalah suara atau bunyi yang memadukan antara nada, irama dan tempo, musik adalah bahasa universal untuk manusia. Sejarah musik menjadi bagian dari sejarah umat manusia. Studi etnografi tentang ritual di kalangan masyarakat primitive telah menyediakan begitu banyak fakta yang menunjukkan bahwa pembuatan musik adalah naluri dasar dan universal, karena musik bukanlah suatu bentuk seni konkrit. (Hendry Wadsworth Longfellow 1807-82, OUTRE-MER). Kita bisa jadi tidak mempunyai pengetahuan apapun tentang musik itu sendiri seperti apa pada abad-abad sebelum musik itu mulai untuk dituliskan atau selanjutnya direkam. Tetapi pada kisah-kisah tertulis pada masa awal seperti halnya instrument musik kuno dan gambar atau ukiran mempertunjukkan saat instrument musik itu digunakan untuk menyampaikan beberapa gagasan dari kepentingan musik untuk peradaban masa lampau.

“Apa yang tidak termasuk musik?”, mungkin pertanyaan ini lebih mudah di jawab, meskipun jawaban yang muncul juga bervariasi. Bagi beberapa manusia, suara yang ditimbulkan oleh kelompok musik beraliran Rock Heavy Metal merupakan musik, namun bagi yang lain suara itu hanya merupakan kegaduhan yang memekakkan telinga. Musik rock dari era 1950-an dan 1960-an seperti The Beatles atau Rolling Stones, sangat dipuja-puja oleh penggemarnya yang mayoritas remaja kala itu, tetapi ditolak sebagai suara keributan yang tidak tertahankan bagi orang tua mereka.

‘..Engkau harus menyalahkan Thomas Edison atas keberadaan musik rock ‘n roll saat ini, karena dia yang menemukan listrik’..(Stan Getz, 1927-1991).

Musik rock berkembang dari blues. Setelah berakhirnya perang dunia ke II banyak negro Amerika dari laut dalam pindah ke Kota-kota di utara seperti Chicago, dalam upaya mencari pekerjaan dan untuk melarikan diri dari rasialisme. Para musisi menciptakan irama kota yang bertindak sebagai suatu dasar bagi pelopor musisi rock “n roll seperti Little Richard dan Chuck Berry.

Seiring dengan perkembangan musik rock, kini jenis aliran (Genre) musik rock semakin berkembang dan menciptakan aliran-aliran barunya dengan konsep musik yang lebih keras dan cepat. Di Indonesia perkembangan musik rock dan aliran Genre-nya semakin berkembang luas dari mulai tahun 90-an sampai sekarang. Aspek sensasional musik dan ilustrasi menjadi salah satu factor yang ikut berperan dalam perkembangan musik *rock Death Metal* pada khususnya.

Musik Metal lahir pada tahun 80-an, tepatnya di benua amerika. Kemudian berkembang ke eropa dan asia pada awal tahun 90-an. Musik metal itu sendiri lahir dari komunitas yang anti kemapanan, atau lebih populernya mereka menyebut dirinya adalah sebagai kaum pemberontak (*rebellion*) atas sistem yang diciptakan oleh kaum kapitalis. Komunitas ini kemudian menamakan dirinya sebagai komunitas bawah tanah (*underground*).

Mereka memiliki ideologi, gaya hidup, dan pola hidup sesuai dengan sistem yang mereka ciptakan. Ideologi mereka yang paling mendasar adalah anti kemapanan dan anti pada aturan-aturan dan sistem-sistem yang berlaku dimasyarakat. Pola sistem mereka adalah “*Do It Yourself*”

Musik death metal ini sendiri adalah sub-genre dari musik rock heavymetal, yang kemudian berkembang dan menciptakan sub-sub nya menjadi jenis-jenis musik metal lainnya.



Bagan 1.1 Perkembangan jenis musik

Musik rock beraliran *death metal* adalah suatu jenis musik dengan karakteristik suara atau musik yang keras dan cepat. Musik ini biasanya menggunakan tema atau lirik yang bersifat kematian, sesuatu yang mengerikan, Kanibalisme, kematian sistem, kematian moral, dan lain-lain. Suara atau nyanyian pada musik ini terkesan seperti suara orang meraung yang menggunakan suara dari kerongkongan, suara ini disebut *Growl*.

Musik ini berkembang di Indonesia pada tahun 1990-an, hingga saat ini musik dan komunitasnya masih terus berkembang.

1.2. Tujuan Penelitian

Ingin mengetahui bagaimana aspek sensasional musisi dan penggemar musik *rock death metal* ini melalui ilustrasi sampul CD dan kasetnya serta dampak yang terjadi terhadap gaya hidup dan budayanya di Indonesia.

1.3. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan bagi ilmu desain, terutama dalam bidang Desain Komunikasi Visual dan para musisi serta peggemar di Indonesia yang memang kurang mendapatkan informasi secara ilmiah.

1.4. Fokus Penelitian

Untuk memberikan batasan masalah yang jelas pada permasalahan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

Sampai sejauh mana muatan aspek sensasional yang berkembang di masyarakat pada umumnya dan komunitas Death metal pada khususnya, serta melihat dampak yang terjadi?

2. Tinjauan Data

2.1. Tinjauan Teoritis

Aspek dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah segi pandang tentang sesuatu hal; Lingkup kategori gramatikal verbal yang bersifat intern menunjukkan jenis perbuatan; sedang berlangsung; sudah berlangsung; berulang-ulang, dan sebagainya. Sedangkan Sensasional adalah sesuatu yang menimbulkan kegemparan karena menyita perhatian orang atau merangsang.

A. Ilustrasi

Ilustrasi menurut beberapa pendapat adalah:

1. Ilustrasi itu sendiri dapat diartikan menurut kamus bahasa indonesia yang ditulis Poerwardaminta adalah sesuatu yang menerangkan atau mempertunjukkan.
2. Menurut *The encyclopedia Americana, 1979* ilustrasi adalah gambar atau bentuk visual yang disertai narasi atau kalimat, atau gambar yang menerangkan naskah atau kalimat.
3. Menurut Slythe, 1970 ilustrasi merupakan gambaran yang berusaha menerangkan suatu cerita secara benar dan sejelas-jelasnya, dapat berupa gambar, musik, gerak, bahasa lisan maupun tulisan.

4. Menurut Ross, 1963 ilustrasi adalah alat komunikasi yang sifatnya universal yang menyokong serta menjelaskan ide, pemikiran-pemikiran bahkan perasaan-perasaan.

Dalam beberapa pendapat di atas, ilustrasi menurut Ross dapat mewakili pengertian tentang ilustrasi secara tepat dalam kajian masalah sampul kaset ini, komunikasi yang sifatnya universal yang menyokong serta menjelaskan ide, pemikirani-pemikiran bahkan perasaaan-perasaaan, sangat erat hubungannya dengan kajian ilustrasi pada masalah ini.

B. Komunikasi

Pengertian komunikasi seperti yang dijabarkan oleh Onong Uchjana Effendy dalam buku komunikasi teori dan praktek adalah “istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris communication berasal dari kata latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna”. Komunikasi bertujuan untuk dapat berinteraksi antara satu dengan yang lain dengan tujuan serta makna yang sama sehingga menghasikan pengertian yang sama.

C. Budaya

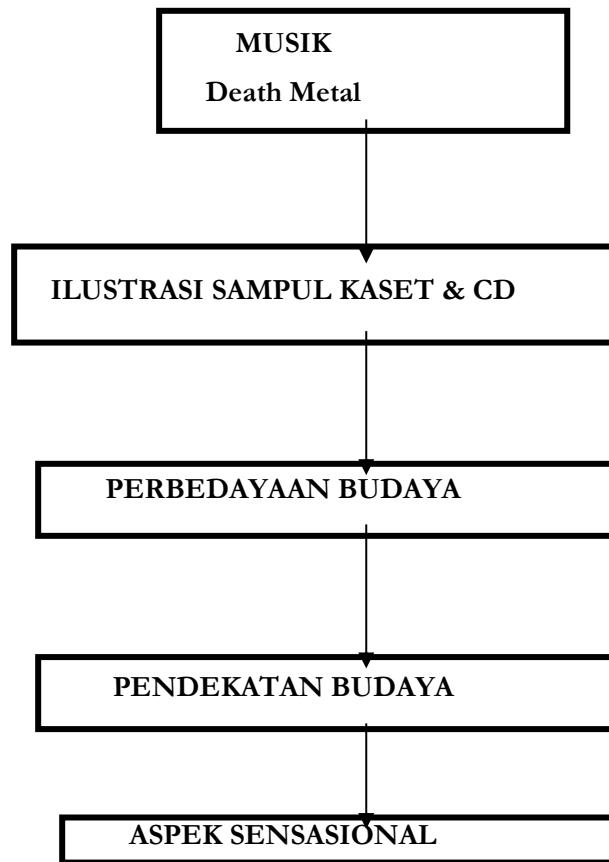
Budaya yang didefinisikan oleh Stewart L.Tubbs dan Slyvia Moss dalam buku *human communication* adalah” suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi”, dengan pengertian diatas budaya disini berarti tatanan hidup, tata nilai, adat istiadat dengan pemahaman yang sama yang menyatukan mereka dalam satu masyarakat.

3. Metodologi Penelitian

3.1. Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah tinjauan mengenai ilustrasi sampul kaset dan CD *death metal* dimana dapat dianalisa sampai sejauh mana muatan aspek sensasionalnya. sedangkan metoda penelitian yang digunakan metoda penelitian kualitatif yang akan menganalisa mengenai sejarah (*history* ; waktu, tokoh, perkembangannya) dan mengenai masalah budaya yang berorientasi pada tranformasi ilustrasinya.

3.2. Kerangka Penelitian



3.1 Bagan kerangka penelitian

3.3. Sumber Data

Untuk melengkapi analisa data agar penelitian menjadi lebih terukur , maka penelitian ini melengkapi data melalui sumber data yang akan dilakukan menggunakan beberapa pendekatan seperti:

1. Studi Dokumen (*document review*), yaitu penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dan bahan-bahan yang diambil dari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.
2. Wawancara (*in depth interview*), dimana penulis melakukan tanya jawab langsung dengan orang-orang yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

Contoh ilustrasi desain sampul kaset dan CD jenis musik *death metal*



Gambar 3.1 Cover CD Album Split Band Disinfected & Motor Death (front)-Indonesian Band



Gambar 3.2 Cover CD Album Split Band Disinfected & Motor Death (back)



Gambar 3.3 Media promosi Album Split Band Disinfected & Motor Death



Gambar 3.4 Cover CD Album Jasad-Rebirth of Jatisunda (front)-Indonesian Band



Gambar 3.5 Media promosi Album Album Jasad-Rebirth of Jatisunda



Gambar 3.6 Cover CD Album Siksa Kubur-Tentara Merah Darah (front)-Indonesian Band



Gambar 3.7 Media Promosi Album Siksa Kubur-Tentara Merah Darah (front)-Indonesian Band



Gambar 3.8 Cover CD Album Disinfected-Melted (front)-Indonesian Band



Gambar 3.9 Media Promosi Album Disinfected-Melted (front)-Indonesian Band

Daftar Pustaka :

1. Marsha Tambunan, *Sejarah Musik dalam Ilustrasi*, Progress, Jakarta-Indonesia, 2004
2. www.wikipedia death metal.com
3. Dieter Mack, *Pendidikan Musik-Antara harapan dan Realitas*, UPI-MSPI, 2001
4. Donald A. Norman, *Emotional Design*, A Member of the perseus books group, New York.2004

Stewart L. Tubbs and Slyvia Moss, *Human Communication*, 2000:261